

ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

SKRIPSI, 23 JUNI 2016

ELA JONDA VITALOKA

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN WADAH *STYROFOAM* SEBAGAI KEMASAN MAKANAN PADA PENJUAL MAKANAN JAJANAN DI KOTA PONTIANAK TAHUN 2016

Xv + 48 halaman + 17 tabel + 2 Gambar + 38 lampiran

Styrofoam adalah material dari polystyrene, masih termasuk golongan plastik dan merupakan sebuah monomer. Dimana dalam penggunaan sebagai wadah makanan dengan cara yang tidak tepat dapat terjadi migrasi monomer *styrene* dari kemasan *styrofoam* ke dalam makanan dan menimbulkan resiko penyakit. Migrasi dipengaruhi oleh suhu, lama kontak makanan dan tipe makanan. Bahaya monomer *styrene* terhadap kesehatan setelah terpapar dalam jangka panjang yaitu menyebabkan sakit kepala, letih, depresi dan anemia. Penelitian bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan wadah *styrofoam* sebagai kemasan makanan pada penjual makanan jajanan di Kota Pontianak.

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel adalah penjual makanan jajanan dengan jumlah sampel 52.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 51,9% penjual makanan jajanan menggunakan *styrofoam* sebagai wadah, tidak ada hubungan antara pengetahuan, pertimbangan tahan panas, mudah di dapat dan murah harganya dengan penggunaan wadah *styrofoam* sebagai kemasan makanan.

Disarankan kepada penjual makanan jajanan harus lebih memperhatikan kemasan yang digunakan layak atau tidak digunakan sebagai kemasan untuk semua jenis makanan terutama kemasan *styrofoam* harus lebih dikurangi penggunaannya atau jangan digunakan lagi karena kandungan yang terdapat di dalam *styrofoam* mengandung zat kimia yang bisa berpindah ke makanan dengan cepat apabila makanan tersebut dalam keadaan panas.

Kata Kunci: *Styrofoam*, pertimbangan tahan panas, mudah di dapat, murah harganya,

Daftar Pustaka: 32 (1990-2013)